

**PENGARUH PEMBERIAN MEDIA TAR TERHADAP PERUBAHAN  
PENGETAHUAN, SIKAP TERKAIT ANEMIA DAN KONSUMSI TABLET  
BESI PADA REMAJA PUTRI**

*The Effect of Giving Tar Media on Changes in Knowledge, Attitudes Regarding  
Anemia and Consumption of Iron Tablets in Adolescent Girls*

<sup>1</sup>Rani Lutfiani, <sup>1</sup>Harna, <sup>1</sup>Vitria Melani, <sup>1</sup>Nadiyah, <sup>1</sup>Erry Yudha Mulyani

<sup>1</sup> Nutrition study program, Faculty Of Health Sciences, University Esa Unggul,  
Jakarta

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to determine the effect of providing TAR (About Teenage Anemia) media on changes in knowledge related to anemia and intention to consume Fe table in adolescent girls. This study is a Pre-experimental study using the One-Group-Pretest-Posttes Design method, primary data collection with a sample size of 68 respondents. Normality test using skewness and Kolmogorov, data analysis using Wilcoxon test. The results showed the influence of adolescent knowledge about Fe tablet consumption before and after giving TAR media (p value = 0.000) and the influence of adolescent attitudes about Fe tablet consumption before and after giving TAR media (p value = 0.003). There is an effect of using TAR media on changes in attitudes and knowledge related to anemia and iron tablet consumption in adolescent girls.

**Keywords:** TAR media 1; Anemia of adolescent girls 2; Nutrition knowledge 3; Nutrition attitude 4.

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian media TAR (Tentang Anemia Remaja) terhadap perubahan pengetahuan terkait anemia dan niat untuk konsumsi table Fe pada remaja putri. Penelitian ini merupakan penelitian Pre-experimental dengan menggunakan metode One- Grup-Pretest-Posttes Design, pengambilan data secara primer dengan jumlah sampel 68 responden. Uji normalitas menggunakan skewness dan Kolmogorov, analisis data mempergunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian memperlihatkan adanya pengaruh pengetahuan remaja tentang konsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah pemberian media TAR (p value = 0,000) dan adanya pengaruh sikap remaja tentang konsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah pemberian media TAR (p value = 0,003). Terdapat pengaruh penggunaan media TAR terhadap perubahan sikap dan pengetahuan terkait anemia serta konsumsi tablet besi pada remaja putri.

**Kata Kunci:** Media TAR 1; Anemia remaja putri 2; Pengetahuan gizi 3; Sikap gizi 4.

## A. PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa pertumbuhan dan perkembangan, baik secara mental, fisik dan aktivitas sehingga, kebutuhan makanan yang memiliki kandungan zat-zat gizi menjadi cukup besar. Oleh karena itu, remaja putri (10-19 tahun) dikelompokkan yang rawan menderita anemia dibandingkan remaja laki-laki. Anemia zat besi pada anak remaja putri memiliki dampak yaitu mengurangi produktivitas kerja serta mengurangi kemampuan akademis di sekolah. Dengan demikian, sasaran program perbaikan gizi pada kelompok remaja Wanita dinyatakan strategis dalam Upaya memutus simpul siklus permasalahan gizi (Suryani et al., 2017).

Prevalensi anemia di Indonesia berdasarkan data hasil Riskesdas tahun 2018 ialah 48,9% dengan proporsi anemia berada di kelompok usia 15 – 24 tahun dan 25 – 34 tahun. Berdasarkan data Kemenkes RI, 2018. Anemia remaja putri dapat ditanggulangi dengan memberikan tablet tambah darah (TTD). Pemberian tablet tambah darah sudah dijalankan oleh Dinas

Puskesmas berupa 4 tablet yang dikonsumsi selama 1 bulan, setiap 1 tablet dikonsumsi selama 1 minggu (Saridewi & Ekawati, 2019)

Departemen kesehatan menyebutkan bahwasanya para remaja yang menderita anemia ada sebanyak 5-6 juta orang yang meliputi 57,1% remaja Perempuan dan 45,8% untuk remaja laki-laki. Pada umumnya, kadar hemoglobin normal ada diantara Perempuan dan laki-laki (Mularsih, 2017).

Faktor utama anemia gizi besi pada wanita yaitu belum menunjangnya asupan makanan sumber Fe, pendarahan patologis akibat infeksi parasite seperti cacingan atau penyakit malaria. Penyebab lainnya dari anemia defisiensi besi yaitu karena asupan serta serapan zat besi yang tidak adekuat, yakni dengan kebiasaan memakan makanan yang bisa menghambat penyerapan zat besi misalnya teh secara bersamaan pada waktu makan. Faktor lain lain adanya anemia gizi pada remaja putri ialah tingkat sosial ekonomi, pendidikan ibu, sikap yang tidak mendukung, serta pengetahuan yang kurang mengenai anemia (Listiana,

2016).

Menurut Kemenkes, 2018, Anemia dapat dicegah dengan mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe), awalnya program pemberian tablet tambah darah (Fe) yang direkomendasikan oleh World Health Organization (WHO) kepada ibu hamil, namun sekarang program ditambah menjadi remaja putri. Kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan ketidakpatuhan remaja putri untuk mengkonsumsi Tablet Fe. Mengonsumsi tablet Fe dapat menimbulkan efek samping yang mengganggu sehingga orang cenderung menolak tablet yang diberikan (Julaecha, 2020).

Pihak sekolah tentu mempunyai peran terpenting guna memaksimalkan kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Karena siswi lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah, siswa sering kali menjadikan guru sebagai seorang tokoh maka dari itu perlu adanya dukungan dari guru. Dengan demikian anak sekolah atau remaja putri lebih dapat mengikuti contoh dan menerima informasi yang disampaikan oleh guru dibanding

dengan pihak lainnya termasuk orang tua. Oleh karena itu, untuk menyikapi hal tersebut sekolah bisa membangun kerja sama dengan petugas kesehatan sekitar guna menyelenggarakan pendidikan kesehatan secara rutin dengan rancangan yang menarik bagi remaja fase awal. Di samping itu, sikap remaja putri juga memiliki pengaruh pada kepatuhan yang dimilikinya. Remaja putri yang mempunyai sikap yang baik mempunyai kesadaran tinggi dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Adnyana et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan media edukasi TAR (Tentang Anemia Remaja) yang diharapkan dapat memberikan edukasi tentang anemia dan intensi remaja putri untuk konsumsi tablet Fe.

## **B. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian Pre-experimental dimana peneliti ingin mengetahui pengaruh pemberian media TAR (terkait anemia remaja) dan konsumsi tablet Fe pada remaja putri.

Penelitian ini menggunakan metode One-Grup-Pretest-Posttest Design dan menggunakan data primer sebagai dasar memperoleh informasi. Penelitian dilaksanakan di SMPN 2 Koroncong, Pandeglang, Banten. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Dalam waktu tersebut meliputi pengambilan data, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan penyusunan laporan.

Populasi pada penelitian ini adalah siswi SMPN 2 Koroncong. Penentuan populasi dilakukan berdasarkan rencana penelitian yang melihat pengaruh pemberian media TAR (tentang anemia remaja) terhadap perubahan pengetahuan terkait anemia dan mengkonsumsi tablet Fe pada remaja putri. Sampel penelitian adalah semua siswa yang sesuai kriteria inklusi : terdaftar sebagai siswa aktif di SMPN 2 Koroncong pada saat penelitian berlangsung, bersedia menjadi sampel penelitian, dalam kondisi sehat dan kriteria eksklusi siswi yang pindah sekolah. Cara pengambilan data dengan total sampling.

Data yang diambil adalah karakteristik responden meliputi usia, pretest dan posttest pengetahuan dan sikap terkait anemia, dan intensitas konsumsi tablet. Pretest dan posttest berisi pertanyaan dengan total 30 pilihan ganda untuk pengetahuan dan 30 soal untuk pilihan setuju dan tidak setuju. Kuesioner pengetahuan tentang anemia diberi skor 1 bila memilih jawaban benar dan skor 0 apabila memilih jawaban salah. Hasil berupa angka dengan skala rasio. Kuesioner sikap diberi skor 1 bila memilih jawaban benar dan skor 0 apabila memilih jawaban salah. Hasil berupa angka dengan skala rasio. Intensitas konsumsi Fe pada remaja putri diberi skor 1 bila memilih jawaban benar dan skor 0 apabila memilih jawaban salah. Hasil berupa angka dengan skala rasio.

Analisis univariate didapatkan dengan menghitung karakteristik umur responden, skor sikap dan pengetahuan terkait anemia pada remaja putri dengan hasil uji median,

standar error, minimal dan maksimal. Analisis Bivariat meliputi perbandingan pengetahuan terkait anemia pada remaja putri sebelum maupun sesudah menggunakan media TAR (Tentang Anemia Remaja) dan perbandingan sikap terkait anemia pada remaja putri sebelum dan sesudah menggunakan media TAR (Tentang Anemia Remaja).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1 dibawah ini, karakteristik umur responden paling banyak berumur 13 dan 14 ahun yaitu sebesar 35,2% dan responden paling sedikit berumur 12 dan 15 tahun yaitu masing-masing sebesar 17,7%.

**Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden**

Karakteristik	n (68)	e (%)
<b>Umur</b>		
12 Tahun	10	17,7 %
13 tahun	24	35,2 %
14 tahun	24	35,2 %
15 tahun	10	17,7 %

Berdasarkan Tabel 2, diketahui nilai mean dan standar deviasi dari pretest pengetahuan adalah 14,56 standar deviasi 2,346

nilai minimal 7 dan maksimal 18, post test 1 16,07 standar deviasi 2,535 nilai minimal 8 dan maksimal 20, dan post test 2 16,93 standar deviasi 1,911 nilai minimal 9 dan maksimal 20. Sedangkan, untuk sikap pretest mean 12,47 standar deviasi 1,706 nilai minimal 6 dan maksimal 15, post test 1 mean 13,03 deviasi 1,545 nilai minimal 8 dan maksimal 15, dan post test 2 mean 13,63 standar deviasi 1,348 nilai minimal 11 dan maksimal 15.

**Tabel 2 Skor Pengetahuan dan Sikap Terkait Anemia pada Remaja Putri**

Variabel	Mean/Std. Deviasi	Min	Max
<b>Pengetahuan</b>			
Pre test	14,56/2,346	7	18
Post test 1	16,07/2,535	8	20
Post test 2	16,93/1,911	9	20
<b>Sikap</b>			
Pre test	12,47/1,706	6	15
Post test 1	13,03/1,545	8	15
Post test 2	13,63/1,348	11	15

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon, diperoleh hasil p-value

0,000, nilai ini  $< 0,05$  memiliki artian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh pengetahuan remaja tentang konsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah pemberian media TAR (Tentang Anemia Remaja).

**Tabel 3 Perbandingan Pengetahuan Terkait Anemia pada Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Pemberian Media TAR (Tentang Anemia Remaja)**

Variabel	Mean/Std. Deviasi	P-Value
Pengetahuan		
Pre test	14,56/2,346	0,000
Post test 1	16,07/2,535	0,000
Post test 2	16,93/1,911	0,000

**Tabel 4 Perbandingan Sikap Terkait Anemia pada Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Pemberian Media TAR**

Variabel	Mean/Std. Deviasi	P-Value
Sikap		
Pre test	12,47/1,706	0,003
Post test 1	13,03/1,545	0,003
Post test 2	13,63/1,348	0,000

Berdasarkan pengujian

statistic menggunakan uji Wilcoxon, didapatkan hasil pretest dengan posttest 1 nilai p-value  $0,003 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini mengartikan terdapat pengaruh sikap remaja tentang konsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah pemberian media TAR (Tentang Anemia Remaja). Pengujian data pretest dengan posttest sikap 2 diperoleh p-value  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini mengartikan terdapat pengaruh sikap remaja tentang konsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah pemberian media TAR (Tentang Anemia Remaja).

Pengetahuan yang diuji pada penelitian kali ini yaitu pengetahuan terkait anemia pada remaja putri yang divisualisasikan dalam bentuk buku yang bernama media TAR. Pesan tentang anemia yang disampaikan mengenai pengetahuan anemia, intensi mengkonsumsi tablet Fe serta permainan yang dapat dimainkan yang berbasis pengetahuan mengenai penyakit anemia.

Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah dengan cara menggunakan test yang

berbasis One-Group-Pretest-Posttest Design sesuai dengan penelitian (Safitri, 2020) bahwa pengetahuan serta sikap seseorang mengenai anemia dapat dinilai dengan menggunakan kuisioner yang telah diberikan oleh peneliti terhadap responden.

Pada *pre-test* telah dilakukan oleh peneliti untuk menilai pengetahuan responden tentang pesan yang disampaikan pada media TAR yang diberikan mengenai anemia. Hasil yang ditunjukkan oleh *pre-test* yang telah dilaksanakan adalah bahwa terdapat peningkatan pengetahuan siswa dilihat dengan jawaban pada saat *post-test* bahwa para siswi mampu menjawab benar pada saat dilakukan *post-test* mengenai pentingnya mengonsumsi tablet Fe pada remaja putri.

Hal tersebut serupa dengan penelitian ini sejalan dengan teori green bahwasanya pengetahuan dapat dipengaruhi oleh faktor predisposisi yakni: status ekonomi, jenis kelamin, usia, serta faktor keluarga. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pada

saat pemberian media TAR responden yang berkonsentrasi lebih banyak di banding responden yang tidak berkonsentrasi. Hal tersebut disebabkan oleh responden yang terbiasa belajar di kelas sehingga pada saat diberikan media TAR Sebagian responden dapat mempelajarinya dengan baik (Safitri, 2020).

Rendahnya nilai *pre-test* yang dialami oleh responden sesuai dengan penelitian yang telah dijalani oleh (Syakir, 2018) yang menunjukkan bahwa pada saat *pre-test* yang dilakukan di remaja SMA di Kota Bandar Lampung memiliki rata rata skor 69,88 dan masuk sebagai kategori rendah.

Rendahnya pengetahuan siswi remaja terhadap anemia dan pentingnya mengonsumsi tablet Fe di pengaruhi oleh kurangnya sosialisasi yang menyokong pengetahuan siswi remaja putri hal tersebut sejalan dengan penelitian (Syakir, 2018) upaya untuk menanggulangi permasalahan anemia salah satunya yaitu dengan penyuluhan. Dalam hal ini, penyuluhan adalah bagian dari pendidikan gizi sebagai Upaya guna

melaksanakan perubahan sikap atau pengetahuan dalam hal konsumsi makanan salah satunya mengkonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan pre-test pengetahuan diperoleh nilai sampel terendah sebesar 7 dengan kesalahan berturut-turut pada pengetahuan mengenai tingkat pemahaman terkait anemia remaja putri tentang kejadian anemia. Kemudian dilakukan post-test 1 mengalami peningkatan nilai menjadi sebesar 8 dan kemudian pada post-test 2 meningkat signifikan menjadi 9.

Berdasarkan pre-test pengetahuan diperoleh nilai sampel tertinggi sebesar 18 dengan sedikit kesalahan pada soal mengenai kejadian anemia. Kemudian dilakukan post-test 1 mengalami penurunan nilai menjadi sebesar 20 dan kemudian pada post-test 2 mendapatkan nilai sebesar 19.

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat perubahan sikap antara pre-test dan post-test yang diberikan oleh peneliti. Skor sikap pada post-test yang diberikan memiliki nilai yang lebih besar dibanding pre-test pada saat

setelah diberikan media TAR.

Sikap adalah suatu reaksi yang tertutup dari manusia terhadap sebuah rangsangan yang telah didapat. Oleh karena itu diharapkan bahwa pemberian edukasi media TAR dapat menumpulkan sikap yang lebih baik terhadap responden untuk mencegah terjadinya anemia defisiensi besi. Sikap para siswi remaja yang baik setelah diberikan sosialisasi dapat menjadikan perilaku yang baik juga apabila dapat memenuhi syarat perilaku. Dalam hal ini media TAR memiliki pengaruh besar untuk meningkatkan pengetahuan sehingga dapat mempengaruhi sikap para siswi agar lebih memahami dan rutin mengkonsumsi tablet Fe (Notoatmodjo, 2014).

### **Pengaruh Pemberian Media TAR Setelah Intervensi**

Dari uji statistik yang dilaksanakan terhadap rata-rata pengetahuan anemia dan pentingnya mengonsumsi tablet Fe menunjukkan adanya kenaikan skor sikap dan pengetahuan setelah diberi intervensi berupa media TAR.

Pengetahuan beserta sikap dipengaruhi oleh banyak faktor



dianyarakannya ialah edukasi atau pendidikan. Pendidikan adalah suatu alat guna melaksanakan perubahan pada pengetahuan serta sikap manusia, manusia dapat memahami berbagai macam ilmu melalui Pendidikan, sehingga dapat diartikan juga bahwa pendidikan adalah sebuah proses dengan berbagai macam metode sehingga manusia dapat mendapatkan pemahaman, pengetahuan, dan sikap yang sesuai kebutuhan. Oleh karena itu Pendidikan mengenai gizi salah satunya adalah mengonsumsi tablet Fe sangat diperlukan oleh para siswi remaja untuk membentuk sikap yang positif bagi para siswi terhadap pencegahan anemia sehingga membangun pola hidup yang lebih baik lagi (Saraswati et al., 2020).

Faktor utama yang menyebabkan terjadinya peningkatan pengetahuan serta sikap mengenai anemia adalah dengan melakukan penyuluhan melalui berbagai media salah satunya adalah visual. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menggunakan media TAR sebagai penyuluhan pada remaja siswi SMP (Safitri, 2020).

Buku merupakan salah satu pemikiran yang berisi ilmu pengetahuan serta hasil analisis dari sebuah kurikulum. Buku disusun dengan mempergunakan bahasa yang menarik sederhana serta diperlengkapi dengan gambar. Oleh karena itu peneliti menggunakan Media TAR yaitu sebuah buku yang berisikan tentang pengetahuan mengenai anemia, pentingnya mengonsumsi tablet Fe serta permainan yang berhubungan dengan pengetahuan anemia (Mamat & Mardianti, 2021).

Berkaitan dengan media TAR maka (Safitri, 2020) mengemukakan bahwa sosialisasi menggunakan buku, atau visual merupakan sebuah usaha yang dapat menarik perhatian pembaca untuk memahami isi buku tersebut. Buku dalam proses pembelajaran sangatlah menunjang dalam meningkatkan efektifitas proses pengajaran dan juga hasil pembelajaran dapat meningkat. Selain itu buku dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Penelitian menyatakan bahwasanya pemberian media baca dalam pengetahuan dan sikap sangat mempengaruhi seorang remaja dalam

memahami bagaimana pentingnya mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini serupa dengan hasil yang didapatkan bahwasanya hasil pre-test dan post-test yang signifikan. Bahwa pengetahuan responden meningkat dengan pemberian media baca pada siswi remaja. Meskipun terdapat beberapa siswi yang tidak berkonsentrasi pada saat penyuluhan akan tetapi hasil post-test yang didapat diketahui mengalami peningkatan secara signifikan (Mamat & Mardianti, 2021).

Sebelum diberikan penyuluhan mengenai kesehatan terutama anemia dan pentingnya mengonsumsi tablet Fe dengan media TAR mayoritas responden memiliki sikap yang negative di mana mereka tidak mengetahui terkait tablet Fe dan bahaya dari anemia defisiensi besi. Akan tetapi setelah peneliti memberikan pendidikan kesehatan dengan media TAR, terjadi perubahan sikap yang signifikan terhadap siswi remaja sehingga mayoritas responden memiliki sikap positif. Dimana mereka telah menyadari pentingnya mengonsumsi tablet Fe dinilai dari hasil post-test yang meningkat.

#### **D. KESIMPULAN**

Karakteristik sampel berdasarkan umur, responden paling banyak berumur 13 sebanyak 24 (35,2%) dan 14 tahun yakni sejumlah 24 (35,2 %). Terjadi kenaikan rata-rata skor sikap dan pengetahuan pada responden sesudah diberi Karakteristik sampel berdasarkan umur, responden paling banyak berumur 13 sebanyak 24 (35,2%) dan 14 tahun yakni sejumlah 24 (35,2 %). Terjadi kenaikan rata-rata skor sikap dan pengetahuan pada responden sesudah diberi intervensi media TAR yakni masing-masing sebanyak 16.93 dan 13.63. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon, diperoleh hasil p-value 0,000, nilai ini  $<0,05$  memiliki artian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh pengetahuan remaja tentang konsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah pemberian media TAR (Tentang Anemia Remaja). Terdapat pengaruh pemberian media TAR terhadap perubahan pengetahuan. Terkait anemia dan konsumsi tablet tambah darah nilai  $p = 0.000 < \alpha$  (0.05). Ada pengaruh pemberian media animasi terhadap perubahan

sikap Terkait anemia dan konsumsi tablet tambah darah dengan  $p = 0.000 < \alpha (0.05)$ .

## E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada siswa remaja putri SMPN 2 Koroncong yang telah berpartisipasi dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini hingga selesai. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap anemia dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Manuskrip ini telah diikutsertakan pada Scientific Article Writing Training (SAWT) Batch IX, Program Kerja GREAT 4.1e, Program Studi S1 Gizi, FIKES Universitas Esa Unggul.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, G. A. N. W. S., Armini, N. W., & Suarniti, N. W. (2020). *Gambaran Pengetahuan Tentang Anemia Dan Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah*. 9(1), 103– 109.
- Julaecha, J. (2020). Upaya Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 109. <https://doi.org/10.36565/Jak.V2i2.105>.
- Listiana, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Di SMKN 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah. *Jurnal Kesehatan*, 7(3), 455. <https://doi.org/10.26630/Jk.V7i3.230>
- Mamat, & Mardianti. (2021). The Effect Of Reproductive Health Nutrition Pocket Book On Anemia Prevention Interest Of Worker Women. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung*, 13(1), 57–63. [http://repo.poltekkesbandung.ac.id/2645/1/Artikel\\_P\\_Mamat.Pdf](http://repo.poltekkesbandung.ac.id/2645/1/Artikel_P_Mamat.Pdf)
- Notoatmodjo. (2014). Buku Pengetahuan Dan Tingkatan Pengetahuan. *Penelitian Ilmiah*, 53(9), 5–7.
- Putri, R. D., Simanjuntak, B. Y., & Kusdalinah, K. (2017). Pengetahuan Gizi, Pola Makan, Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan*, 8(3), 404. <https://doi.org/10.26630/Jk.V>

- 8i3.626
- Rohim1, A. N., Zulaekah2, S., & Yuli Kusumawati. (2016). Perbedaan Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri Setelah Diberi Pendidikan Dengan Metode Ceramah Tanpa Media Dan Ceramah Dengan Media Buku Cerita. *Jurnal Kesehatan*, 60–72.  
[Http://Eprints.Mums.Ac.Ir/236/%0Ahttps://Ijogi.Mums.Ac.Ir/Article\\_8979.Html](http://Eprints.Mums.Ac.Ir/236/%0Ahttps://Ijogi.Mums.Ac.Ir/Article_8979.Html)
- Saban, S. (2017). Efektivitas Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Siswi SMAN 2 Ngaglik Sleman. *Naskah Publikasi*.
- Safitri, S. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia Kepada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 94.  
<https://Doi.Org/10.36565/Jak.V2i2.88>
- Saraswati, R. S., Kartini, A., & Agushybana, F. (2020). Pengaruh Aplikasi Android Aneminfo Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(2), 65–69.  
<https://Doi.Org/10.14710/Jpki.15.2.65-69>
- Saridewi, W., & Ekawati, K. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di SMAN 1 Ngamprah. *Proceeding Publication Of Creativity And Research Medical Laboratory Technology DIV, 1*, 89.
- Suryani, D., Hafiani, R., & Junita, R. (2017). Analisis Pola Makan Dan Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(1), 11.  
<https://Doi.Org/10.24893/Jkma.V10i1.157>
- Syakir, S. (2018). Pengaruh Intervensi Penyuluhan Gizi Dengan Media Animasi Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Anemia Pada Remaja Putri. *ARGIPA (Arsip Gizi Dan Pangan)*, 3(1), 18–25.  
<https://Doi.Org/10.22236/Argipa.V3i1.24>